

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan secara menyeluruh, yaitu:

1. Desa Montong Sapah terletak di Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa ini merupakan satu dari sebelas desa yang berada dalam lingkup Kecamatan Praya Barat Daya. Menurut buku *Kabupaten Lombok Tengah dalam Data 2017*, Kecamatan Praya Barat Daya sendiri secara geografis memiliki luas 124,97 km<sup>2</sup> berada di bagian selatan Kabupaten Lombok Tengah, merupakan daerah yang berbukit-bukit dan sekaligus berbatasan dengan Samudera Indonesia.
2. Desa Montong Sapah mayoritas penduduknya adalah petani, yaitu sebanyak 90%, sisanya 5% buruh tani, dan 5% lagi sisanya sebagai pengusaha, seperti perajin genteng dan batu bata.
3. Tanah liat Desa Montong Sapah dimanfaatkan untuk membuat pondasi rumah, batu bata, dan genteng. Desa Montong Sapah rata-rata memiliki kondisi tanah yang sama, namun untuk kegiatan pembuatan genteng sebelumnya masih banyak dilakukan di beberapa dusun, tidak seperti sekarang yang hanya tersisa di beberapa dusun saja.
4. Ditinjau dari sifat dan karakteristik tanah liat Montong Sapah, dari jenis tanah liat berdasarkan lokasi pengambilan tanahnya dapat disimpulkan bahwa tanah liat Montong Sapah merupakan jenis tanah liat sekunder/endapan.
5. Hasil eksperimen tes *pieces* mengenai sifat dan karakteristik dari tanah liat Montong Sapah dapat dibakar suhu 1150°C, memiliki susut bakar sebanyak 11% , dan absorpsi 7%. Karena itu, tanah liat Montong Sapah ini dapat diklasifikasikan dalam jenis *stoneware* suhu bakar rendah (1150°C-1200°C).

Material ini dapat dipakai untuk membuat produk fungsional karena absorpsi di bawah 10% yang artinya dapat menahan air tidak merembes keluar dari bodi keramik.

6. Tanah liat Montong Sapah ditinjau dari hasil uji laboratorium mengandung senyawa kimia yaitu  $\text{SiO}_2$  sebanyak 46,57%, menjadi pembentuk utama tanah liat. Sifat dan karakteristik tanah liat juga dipengaruhi oleh kandungan senyawa kimia pada tanah liat tersebut. Pada tanah liat Montong Sapah terdapat alumina ( $\text{Al}_2\text{O}_3$ ) sebanyak 17,55%. Senyawa inilah yang berkurang saat terjadinya pengendapan tanah liat sehingga membedakan plastisitas, susut bakar, maupun porousitas pada tanah liat tersebut. Tanah liat Montong Sapah mengandung senyawa ferioksida ( $\text{Fe}_2\text{O}_3$ ) sebanyak 6% sudah menyebabkan warna tanah menjadi coklat kehijauan.
7. Berdasarkan hasil eksperimen dengan mengaplikasikan empat teknik pembentukan keramik pada tanah liat Montong Sapah, yaitu teknik *handbuilding* yang terdiri dari teknik *pinch*, *coil*, dan *slab*, serta teknik *throwing*, dari empat teknik pembentukan tersebut, secara garis besar tanah liat Montong Sapah ini dapat dibentuk dengan baik memakai empat teknik tersebut.

## B. Saran

Pada penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan yang dapat diperhatikan untuk sebisa mungkin dihindari jika ingin melakukan penelitian sejenis, yaitu:

1. Pengambilan sampel tanah liat sebaiknya dilakukan sedikitnya pada lima titik berbeda dengan jarak lokasi yang bersifat dari ujung ke ujung, sehingga dapat menjadi perwakilan dari lokasi pengambilan tanah liat tersebut.
2. Pengujian tes *pieces* sedikitnya dibuat sembilan lempengan pada tiap sampel yang diuji coba. Hal ini bertujuan ketika peletakan pada tungku saat

dilakukan pembakaran, untuk mengetahui perbedaan yang terjadi pada peletakan posisi plat dalam tungku.

3. Kadar plastisitas tanah liat perlu diperhatikan, karena tiap teknik memerlukan tingkat plastisitas yang berbeda saat membentuk tanah liat dengan teknik-teknik tersebut.
4. ketebalan yang stabil ditiap produk perlu diperhatikan lebih detail. Adanya perbedaan ketebalan yang signifikan dapat menyebabkan terjadinya pengeringan yang tak merata sehingga akan retak saat dibakar, seperti pada produk *soup bowl* dan teko. Jika ketebalan stabil, meskipun tipis seperti *cup* yang memiliki tebal 0,1 cm akan berhasil dibakar dan tak mengalami distorsi bentuk.
5. Pengangkutan produk perlu diperhatikan jika melakukan pemindahan dengan jarak yang cukup jauh. Pada produk *plate* ini, terjadi kecelakaan saat pengangkutan menuju tempat pembakaran, menyebabkan satu produk terbelah. Ini diakibatkan karena produk ini diletakkan dibagian paling bawah dan tertindih oleh produk *plate* yang lain, juga tak dibungkus dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jaham, Ferry (2006), “Tanah Liat Tangor Pekanbaru; Satu Kajian Terhadap Potensi dan Uji Coba Aplikasinya pada Penciptaan Karya Seni Keramik”, Program Sarjana Strata-1 Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ali Sulchan (2011), *Proses Desain Kerajinan*, Aditya Media Publishing, Yogyakarta.
- Akbar, Taufik (2012), “Tanah Liat Talawi Sawahlunto, Kajian Karakteristik dan Potensi Aplikasinya pada Karya Kriya Keramik”, Program Sarjana Strata-1 Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Astuti, Ambar (1997), *Pengetahuan Keramik*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_ (2007), *Keramik, Ilmu dan Proses Pembuatannya*, Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_ (2008), *Keramik, Bahan, Cara Pengerjaan, Gelasir*, Arindo Nusa Media, Yogyakarta.
- Aton (2018), Wawancara “*Tanah Liat Montong Sapah*” di rumahnya, Dusun Montong Sapah I, Lombok Tengah.
- Azwar, Saifuddin (2005), *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Djelantik, A.A.M (2004), *Estetika, Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, bekerjasama dengan Arti, Bandung.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Tengah dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lombok Tengah (2017), *Kabupaten Lombok Tengah dalam Data 2017*, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.
- Gautama, Nia (2011); *Keramik untuk Hobi dan Karir*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke tiga* (2000), Balai Pustaka, Jakarta.
- Kartika, Dharsono Sony (2004), *Seni Rupa Modern*, Penerbit Rekayasa Sains, Bandung.
- Mahroni, Lalu Aswandi (2013), *Seni Kerajinan Gerabah Penujak Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (Kontinuitas dan Perubahan)*”, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Miles, Matthew B., dan Huberman, A. Michael (1992), *Analisis Data Kualitatif*, UI Press, Jakarta.
- Moeliono Anton (1998), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Octavianie (2004), “Analisis Sifat Fisik-Kimia Lempung Daerah Gunung Siwareng, Kabupaten Sleman Jogjakarta dan Komposisi Campuran yang Proporsional untuk Pembuatan Keramik Halus Keras”, Fakultas Teknologi Mineral Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jogjakarta, Yogyakarta.
- Ruslan (2018), *Wawancara tentang “Keadaan Desa Montong Sapah”* di Kantor Lurah Montong Sapah, Lombok Tengah.
- Sambudi (2004), *Membuat Keramik Biskuit*, Absolut, Yogyakarta.
- Satar, Lalu Hayat (2002), “Pemberdayaan Masyarakat Desa, Studi Kasus: Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Pengrajin Gerabah di Desa Penujak Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat”, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sugiyono (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung.
- Sulchan, Ali (2011), *Proses Desain Kerajinan*, Aditya Media, Yogyakarta.
- Toni (2018), *Wawancara “Tanah Liat Montong Sapah”* di rumahnya, Dusun Montong Sapah I, Lombok Tengah.
- Wahyudi, Zulfikar (2013), *Analisis Sistem Distribusi Produk untuk Pengembangan Industri Gerabah (Studi Kasus pada Industri Gerabah Desa Banyumulek Lombok Barat)*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Wasito, Hermawan (1997), *Pengantar Metodologi Penelitian*, Buku Panduan Mahasiswa, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

#### DAFTAR LAMAN

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau\\_Lombok#Geografi](https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Lombok#Geografi), diakses pada tanggal 20 September 2017

<http://duniaDesainfaridagung.blogspot.com/2015/06/membaca-tentang-form-follow-function.html>, diakses pada tanggal 2 Mei 2018

<http://www.nomor.net/kodepos.php?i=desa-kodepos&sby=000000&daerah=Kecamatan-Kab.-Lombok%20Tengah&jobs=Praya%20Barat%20Daya> diakses pada tanggal 18 Juni 2018